DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRCT vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 14
1.3 Tujuan Penelitian 15
1.4 Kegunaan Penelitian 15
1.5 Sistematika Penulisan 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 19
2.1 Landasan Teori 19
2.1.1. Konsep Gender 19
2.1.2. Fungsi Produksi 22
2.1.1.1. Fungsi Produksi *Constant Elasticity Subtitution* 27
2.1.3. Ketenagakerjaan 28
2.1.4. Teori Upah 31
2.1.4.1. Pengertian Upah 31
2.1.4.1. Teori Perbedaan Tingkat Upah 33
2.1.5. Teori Modal manusia (*Human Capital Theory*) 38
2.1.6. Diskriminasi Pasar Tenaga Kerja 43
2.2 Hubungan Antara Rasio Tenaga Kerja dan Rasio Tingkat Upah 51
2.3 Penelitian Terdahulu 52
2.4 Kerangka Pemikiran 63
2.5 Hipotesis Penelitian 66

BAB III METODE PENELITIAN 67
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 67
3.1.1. Variabel Penelitian 67
3.1.2. Definisi Operasional 67
3.2 Jenis dan Sumber Data 69
3.3 Metode Pengumpulan Data 69
3.4 Metode Penelitian 69
3.4.1. Metode Analisis 70

3.4.2. Estimasi Model 72
3.4.3. Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik 77
3.4.3.1 Uji Normalitas 77
3.4.3.2. Uji Autokorelasi 78
3.4.3.3. Uji Heteroskesdastisitas 79
3.4.4. Pengujian Statistik 80

BAB IV PEMBAHASAN 83
4.1 Gambaran Umum Penelitian 83
4.1.1. Gambaran Tingkat Upah dan Jumlah Tenaga Kerja 99
4.1.1.1. Gambaran Tingkat Upah 99
4.1.1.1.1. Tingkat Upah Tenaga Kerja Tidak Terdidik 107
4.1.1.1.2. Tingkat Upah Tenaga Kerja Terdidik 109
4.1.1.2. Gambaran Jumlah Tenaga Kerja 111
4.1.1.2.1. Jumlah Tenaga Kerja Tidak Terdidik 117
4.1.1.2.2. Jumlah Tenaga Kerja Terdidik 119
4.2 Analisis Data 121
4.2.1. Uji Hausman 121
4.2.2. Deteksi Normalitas dan Deteksi Pelanggaran Asumsi Klasik 124
4.2.2.1. Deteksi Normalitas 122
4.2.2.2. Deteksi Autokorelasi 123
4.2.2.1. Deteksi Heteroskesdastisitas 124
4.2.3. Hasil Estimasi 125
4.2.3.1. Model Tenaga Kerja Tidak Terdidik 127
4.2.3.1.1. Pengujian Statistik Model Tenaga Kerja Tidak Terdidik 127
4.2.3.2. Model Tenaga Kerja Terdidik 128
4.2.3.2.1. Pengujian Statistik Model Tenaga Kerja Terdidik 130
4.3 Interpretasi Hasil 132

BAB V PENUTUP 136
5.1 Simpulan 136
5.2 Keterbatasan 140
5.3 Saran 136
5.1.1 Implikasi Kebijakan 137
5.1.2 Penelitian Akan Datang 138
DAFTAR PUSTAKA 139